

LITERATURE REVIEW: EFFECTIVENESS OF WEBSITE-BASED E GOVERNMENT APPLICATIONS

LITERATURE REVIEW: EFEKTIVITAS APLIKASI E-GOVERNMENT BERBASIS WEBSITE

Antang Williem

Program Studi Manajemen Teknologi Keimigrasian A Politeknik Imigrasi

antangw90@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of website-based e-government applications in general in improving the quality of public services and information disclosure. The method used is a systematic review following the PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis) guidelines. Literature searches were conducted in journal databases using relevant keywords. After going through the screening, eligibility assessment, and data extraction processes, eight research articles were analyzed descriptively and narratively. The results of the analysis show that in general, website-based e-government applications are considered quite effective in improving the quality of public services and information disclosure. However, there are still several obstacles such as limited human resources, ICT infrastructure, budget, as well as public understanding and participation. The effectiveness of website-based e-government applications is not only influenced by technical factors but also social, cultural, and political factors. This research contributes to the development of a more comprehensive e-government effectiveness model by integrating various perspectives. Synergy and collaboration from all stakeholders are needed to realize effective, efficient, transparent, and accountable e-government in order to improve the quality of public services and good governance.

Keywords: E-Government, Website, Effectiveness, Public Services

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas aplikasi e-government berbasis website secara umum dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan keterbukaan informasi. Metode yang digunakan adalah tinjauan sistematis (systematic review) dengan mengikuti pedoman PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis). Pencarian literatur dilakukan pada database jurnal dengan menggunakan kata kunci terkait. Setelah melalui proses skrining, penilaian kelayakan, dan ekstraksi data, delapan artikel penelitian dianalisis secara deskriptif naratif. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara umum aplikasi e-government berbasis website dinilai cukup efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan keterbukaan informasi. Namun, masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia, infrastruktur TIK, anggaran, serta pemahaman dan partisipasi masyarakat. Efektivitas aplikasi e-government berbasis website tidak hanya dipengaruhi oleh faktor teknis, tetapi juga faktor sosial, budaya, dan politik. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan model efektivitas e-government yang lebih komprehensif dengan mengintegrasikan berbagai perspektif. Diperlukan sinergi dan kolaborasi dari seluruh pemangku kepentingan untuk mewujudkan e-government yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang baik.

Kata Kunci: E-Government, Website, Efektivitas, Pelayanan Publik.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi mengakibatkan pemerintah menciptakan inovasi layanan pemerintah berbasis digital. Adanya teknologi yang sudah menyebar, terlebih pada hal terkait dengan pemerintah yang ada didalamnya. Tentu saja hal ini akan berkesinambungan dengan efisiensi dalam penyelenggaraan pemerintah berkaitan dengan halnya *public services*. Adanya

perkembangan teknologi yang didasari oleh digitalisasi semua hal menjadi cepat dan praktis. banyaknya perubahan yang positif maka makin banyak yang memanfaatkan perkembangan tersebut. Dewasa ini kemudahan dan kepraktisan yang dibawa oleh perkembangan teknologi tidak hanya dirasakan pada interaksi sosial sehari-hari, tetapi juga pada aspek layanan yang diberikan pemerintah. Pemberi

layanan untuk publik banyak yang telah menerapkan perkembangan teknologi pada proses pelayanannya, sehingga diharapkan pelayanan yang diberikan dapat lebih cepat dan praktis.(Utama & A. P, 2023).

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah merambah ke berbagai sektor, termasuk sektor pemerintahan. Penerapan TIK dalam pemerintahan, yang dikenal dengan istilah e-government, bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas pelayanan publik. Salah satu bentuk implementasi e-government adalah penggunaan aplikasi berbasis website yang memungkinkan masyarakat untuk mengakses informasi dan layanan pemerintah secara online. Aplikasi e-government berbasis website telah banyak diterapkan di berbagai negara, termasuk Indonesia.(Saeroji et al., 2021) Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan kebijakan dan regulasi terkait penerapan e-government, seperti Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government dan Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Namun, efektivitas penerapan aplikasi e-government berbasis website masih perlu dikaji lebih lanjut. Efektivitas aplikasi e-government berbasis website dapat diukur dari berbagai aspek, seperti kemudahan penggunaan, ketersediaan informasi, kecepatan respon, keamanan data, dan kepuasan pengguna. Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji efektivitas aplikasi e-government berbasis website di berbagai negara. Namun, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait efektivitas aplikasi e-government berbasis website secara umum. Oleh karena itu, tinjauan sistematis ini dilakukan untuk menggambarkan bagaimana efek penggunaan aplikasi e-government berbasis website secara general. Tinjauan sistematis merupakan metode penelitian yang mengidentifikasi, mengevaluasi, dan

menginterpretasi seluruh penelitian yang relevan terkait topik tertentu.(Assiroj et al., 2023)

Melalui tinjauan sistematis, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas aplikasi e-government berbasis website. Tujuan dari tinjauan sistematis ini adalah:

1. Mengidentifikasi penelitian-penelitian terdahulu yang mengkaji efektivitas aplikasi e-government berbasis website.
2. Mengevaluasi kualitas metodologi penelitian yang digunakan dalam studi-studi tersebut.
3. Mensintesis temuan-temuan dari penelitian terdahulu terkait efektivitas aplikasi e-government berbasis website.
4. Memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dan implikasi praktis bagi pengembangan aplikasi e-government berbasis website.

Melalui tinjauan sistematis ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai efektivitas aplikasi e-government berbasis website. Hasil dari tinjauan sistematis ini dapat menjadi acuan bagi peneliti, praktisi, dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan dan mengevaluasi aplikasi e-government berbasis website di masa depan.

METODE

Jenis Studi menggunakan systematic review. Metode PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) adalah sebuah alat dan panduan yang digunakan untuk melakukan penilaian terhadap sebuah systematic review dan atau meta-analysis. PRISMA membantu para penulis dan peneliti dalam menyusun sebuah systematic review dan meta-analysis yang berkualitas, dengan menyediakan checklist yang berisikan panduan item apa saja yang harus ada dan dijelaskan secara cermat dalam sebuah systematic review dan meta-analysis.(Nurul Basyiroh et al., 2022)

Pengumpulan data studi menggunakan review jurnal atau artikel-

artikel yang sudah ada dengan metode PRISMA dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Yang dimaksud dengan kriteria inklusi adalah dengan mencari artikel atau data dari terbitan lima tahun terakhir, judul harus sesuai dengan kata kunci (Efektivitas, pelayanan public, website dan E-Government). Sedangkan yang dimaksud dengan kriteria eksklusi adalah karakteristik artikel yang tidak memenuhi kriteria inklusi. Untuk jenis database yang digunakan dalam pencarian literatur adalah Google Scholar. (Nurul Basyiroh et al., 2022)

Penelusuran artikel dilakukan berdasarkan Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis (PRISMA). PRISMA merupakan panduan yang digunakan untuk melakukan penilaian terhadap sebuah systematic review dan/atau meta analysis. Metode PRISMA terdiri dari beberapa tahapan.

1. Pencarian data

Pencarian data menggunakan database penyedia jurnal dengan menggunakan kata kunci dan topik yang telah ditentukan sesuai dengan tema penelitian.

2. Skrining data

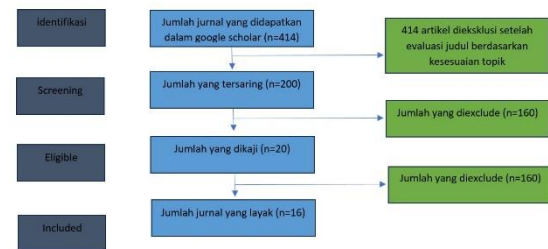
Skrining data digunakan untuk menyaring data yang telah didapatkan agar sesuai dengan topik yang akan dibahas. Artikel diseleksi berdasarkan judul, abstrak, dan isi teks lengkap.

3. Penilaian kualitas (kelayakan) data

Penilaian kualitas data berdasarkan teks lengkap artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

Pengumpulan dan ekstraksi data Artikel yang memenuhi kriteria inklusi selanjutnya dikumpulkan datanya. Informasi yang diekstrak dari setiap artikel meliputi nama peneliti, tahun terbit, judul penelitian, metode, dan ringkasan hasil temuan. Sintesis data Data yang telah diekstrak kemudian dianalisis secara deskriptif naratif untuk membandingkan persamaan dan perbedaan antar artikel serta menarik kesimpulan terkait

efektivitas aplikasi e-government berbasis website secara umum Dengan mengikuti tahapan metode PRISMA secara sistematis, diharapkan dapat diperoleh artikel-artikel yang relevan dan berkualitas untuk menjawab tujuan dari tinjauan sistematis ini terkait efektivitas aplikasi e-government berbasis website variabel penelitian beserta batasannya, instrumen pengumpulan data, analisis data, perlakuan terhadap data bias, dan proses izin etik. Metode tidak boleh lebih dari 500 kata.



Gambar 1. Flowchart Metode PRISMA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah tabel analisis kajian artikel terkait efektivitas aplikasi e-government berbasis website.

Tabel 1. Tabel Analisis Kajian Artikel

No	Penulis	Judul	Hasil	Kekurangan
1.	J. Ahmad, Nihwana, H Hamid (2021)	Digitalization era: website-based e-government (Ahmad et al. 2021)	Website di kabupaten enrekang dengan baik dan dalam tahap pengembangan.	E-Government berbasis website di kabupaten Enrekang masih dalam tahap awal pengembangan yaitu pengadaaan website yang ada belum interaktif.
2.	IGY Utama, W. Widanti, AAG (2023)	Efektivitas Pelayanan Aspirasi Masyarakat di Kabupaten Badung (Gede et al. n.d.)	Pelayanan Aplikasi SIDUMAS di Kabupaten Badung telah meningkatkan minat masyarakat.	SIDUMAS masih dikelola oleh SDM yang kurang terampil.
3.	Y. Susanty, Yuningstih (2021)	Analisis Through & KAMI Application (Susanty Yuningstih, 2021)	Implementasi aplikasi KAMI melalui SILPA telah berjalan dengan baik dan meningkatkan pelayanan yang signifikan.	Implementasi aplikasi KAMI melalui SILPA belum berjalan dengan baik dan meningkatkan pelayanan yang signifikan.
4.	SCM Lenak, Waworundeng (2020)	Efektivitas Pelayanan Publik Melalui Penerapan E-Government (Lenak et al. n.d.)	Pelayanan Publik Melalui Penerapan E-Government di Kabupaten Tomohon sudah berjalan dengan efektif.	Program e-gov yang sudah berjalan masih memerlukan peningkatan skill yang memadai.
5.	I. Kelibay, N. Nurmandi, A. Malawani (2020)	E-Government adoption of Human resource management in Sorong City, Indonesia (Kelibay et al. 2020)	E-Government adoption of Human resource management in Sorong City, Indonesia sudah berjalan dengan efektif.	Kurangnya sosialisasi ke Masyarakat luas.
6.	Farqan Mamoto (2022)	Efektivitas Penerapan E-Government Melalui Website Siskepa Di Desa Poigar II (Poigar et al., n.d.)	Efektivitas Penerapan E-Government Melalui Website Siskepa Di Desa Poigar II sudah berjalan dengan efektif.	Kendala infrastruktur internet di desa Poigar II.
7.	Nabilah Anisah, Halimah dan Bont (2023)	Efektivitas E-Government Aplikasi Elektronik Kinerja (Ekinerja) Pegawai di Pemerintahan Kota Bandung (Jurnal Unpad) (Anisah et al. 2023)	E-Government Aplikasi Elektronik Kinerja (Ekinerja) Pegawai di Pemerintahan Kota Bandung sudah berjalan dengan efektif.	Keterbatasan SDM yang tidak terampil dan kurangnya sosialisasi ke Masyarakat luas.
8.	M. Mariam, I. Kudus (2022)	ANALISIS PENERAPAN E-GOVERNMENT (E-GOV) DI DESA SEKARWANG KECAMATAN SOREANG KABUPATEN BANDUNG (Mariam Kudus, n.d.)	E-Government (E-GOV) Di Desa Sekarwang Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung sudah berjalan dengan efektif.	Kurangnya sosialisasi ke Masyarakat luas.
9.	SN Rahima, Hinaya, (2022)	Efektivitas E-Lapor Melalui Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Di Kabupaten Bandung (Hinaya et al., n.d.)	E-Lapor Melalui Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Di Kabupaten Bandung sudah berjalan dengan efektif.	Masih kurangnya sosialisasi ke Masyarakat luas.
10.	Habib Azzahra (2022)	E-Government Efisiensi Pelayanan Publik (Habib Azzahra, 2022)	E-Government Efisiensi Pelayanan Publik sudah berjalan dengan efektif.	Kurangnya sosialisasi ke Masyarakat luas.
11.	A. Tasyah, Lestari, A. Syofia (2021)	Penerapan E-Government Di Kabupaten Ersud (Tasyah et al. 2021)	Penerapan E-Government Di Kabupaten Ersud sudah berjalan dengan efektif.	Kurangnya sosialisasi ke Masyarakat luas.

No	Penulis	Judul	Hasil	Kekurangan
2021)		Pandemi Covid-19	akan tetapi masih perlunya pelayanar perkembangan lebih yang tidak bis lanjut.	digunakan atau diakses.
12.	B Nabila, Wolor, Marsofiyati (2024)(Nabila Wolor, 2024)	CWAnalysis Layanan E-Government pada UPT & Berencana Kota Tangerang yang mudah dipaham pegawainya oleh Masyarakat sehingga penerapad pelayanar efektif dan efisien	PenerapadPenggunaan E-Government yang cangih Keluargamenciptakan mudah dipaham pegawainya oleh Masyarakat sehingga penerapad pelayanar efektif dan efisien	Kurangnya penguasaan teknologi aplikasidikalgan jaringan kurangnya pengetahuan Masyarakat dengar layanan e-government
13.	B (2023)(Simamora, n.d.)	SimamoraService Effectiveness danPeran Bantul Regencymedia layanan publik secara umum dapat dikatakan cukup efektif	Peran ibantulkab.go.id sebagasistemnya pad pelayanar informasi interaksi.	webSiteMasih kurangnya pelayanar interaksi.
14.	I Yudhiantara, Antanini, AP Putra, Putu (2023)(Gede al., n.d.)	LAnalysis of E-Governmentinovasi yang efektif "Badung Smarefektif eCity" at the Department of Population and Civikesejahteraan Registry Office of Badungmasyarakat District, Bali, Indonesia	inovasi yang sangainfrastruktur yang untukkurang memadai dar biaya yang cukup signifikan.	
15.	Gabriela Mamoh (2022)(Mamoh et al.n.d.)	Batitefektivitas E-GovernmentWebsite Berbasis Website dalamamun belum optimal Katerbukaar Informasi Publik (IPDN)	Website cukup efektifKurangnya prioritas anggaran untuk pengembangan website	
16.	D Bajuri, Maharani, Heryani, (2021)(Bajuri et al. 2021)	Implementation of E-Government Policy in Improving Publisignifikan pada kualitas Services Quality Durin pelayanar. The Covid-19 Pandemic in Indonesia.	Implementation of E-Government Policy in Improving Publisignifikan pada kualitas Services Quality Durin pelayanar. The Covid-19 Pandemic in Indonesia.	

Setelah dilakukan filterisasi terhadap 414 artikel yang ditemukan di Harzing Publish and Perish dan Google Scholar yang Dimana berdasarkan kata kunci yang digunakan dari tahun 2020-2024, terdapat yang 16 artikel yang ditemukan dan dikaji karena sesuaiannya pada kriteria inklusi yang ditetapkan dan menjelaskan secara rinci aplikasi website E-Government yang dimaksud dalam penelitian tersebut.

Pembahasan

Berdasarkan analisis kajian artikel di atas, dapat diringkask beberapa temuan penelitian secara umum terkait efektivitas aplikasi e-government berbasis website, yaitu:

1. Secara umum, aplikasi e-government berbasis website dinilai cukup efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan keterbukaan informasi. Hal ini didukung oleh beberapa fakta, antara lain:
 - Website pemerintah daerah cukup efektif sebagai media penyampaian informasi publik, meskipun masih perlu peningkatan kualitas konten dan tata Kelola.
 - Aplikasi e-government seperti e-RK (Remunerasi Kinerja) cukup efektif dalam meningkatkan kinerja pegawai pemerintah
 - Kualitas layanan website e-government seperti website BPJS Kesehatan dinilai baik berdasarkan

dimensi kegunaan, kualitas informasi, dan kualitas interaksi layanan

2. Meskipun demikian, efektivitas aplikasi e-government berbasis website belum optimal karena masih terdapat beberapa kendala, antara lain:

- Keterbatasan sumber daya manusia dan infrastruktur TIK di instansi pemerintah.
- Kurangnya anggaran yang dialokasikan untuk pengembangan aplikasi e-government.
- Kurangnya pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan layanan e-government.
- Masih adanya budaya organisasi dan ego sektoral di beberapa instansi pemerintah yang menghambat implementasi e-government.

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, hasil analisis artikel ini menunjukkan beberapa persamaan dan perbedaan. Persamaannya antara lain pada fokus kajian efektivitas aplikasi e-government berbasis website dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. Perbedaannya terletak pada konteks dan lokus penelitian yang beragam, mulai dari tingkat kabupaten/kota hingga kementerian. Secara teoritis, temuan ini relevan dengan konsep efektivitas organisasi dari Richard M. Steers yang menekankan pentingnya pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi dalam menilai efektivitas suatu program.

Selain itu, beberapa artikel juga menyoroti pentingnya peran kepemimpinan dan komitmen politik dalam keberhasilan implementasi e-government. Pemimpin yang visioner dan mampu menggerakkan seluruh elemen organisasi diperlukan untuk mendorong perubahan budaya kerja dan pola pikir aparatur pemerintah agar lebih adaptif terhadap perkembangan TIK. Komitmen politik dari kepala daerah juga sangat menentukan prioritas anggaran dan kebijakan yang mendukung pengembangan e-government. Dari sisi masyarakat, efektivitas aplikasi e-

government berbasis website juga dipengaruhi oleh tingkat literasi digital dan aksesibilitas masyarakat terhadap internet. Kesenjangan digital (digital divide) masih menjadi tantangan dalam implementasi e-government, terutama di daerah pedesaan dan terpencil.

Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kapasitas masyarakat melalui sosialisasi, pendidikan, dan pelatihan agar dapat memanfaatkan layanan e-government secara optimal. Penelitian ini juga menemukan bahwa efektivitas aplikasi e-government berbasis website tidak hanya diukur dari aspek teknis, tetapi juga aspek sosial dan budaya. Keberhasilan e-government tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga oleh penerimaan dan partisipasi masyarakat dalam menggunakan layanan tersebut. Oleh karena itu, pengembangan aplikasi e-government perlu memperhatikan kebutuhan, preferensi, dan karakteristik masyarakat sebagai pengguna layanan. Implikasi praktis dari temuan penelitian ini adalah perlunya pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas aplikasi e-government berbasis website dengan memperhatikan aspek-aspek seperti kegunaan, kemudahan penggunaan, keandalan, keamanan, dan kecepatan akses. Selain itu, perlu juga dilakukan evaluasi secara berkala untuk mengukur efektivitas dan dampak dari implementasi e-government terhadap kualitas pelayanan publik dan good governance. Secara teoritis, temuan penelitian ini berkontribusi pada pengembangan model efektivitas e-government yang lebih komprehensif dengan mengintegrasikan berbagai perspektif, baik teknis, sosial, budaya, maupun politik. Model ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji efektivitas e-government dalam konteks yang lebih luas dan dinamis.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal jumlah dan variasi artikel yang dianalisis. Diperlukan kajian yang lebih ekstensif dengan melibatkan lebih banyak artikel

dari berbagai negara dan sektor pemerintahan untuk mendapatkan gambaran yang lebih utuh tentang efektivitas aplikasi e-government berbasis website. Kesimpulannya, efektivitas aplikasi e-government berbasis website merupakan isu yang kompleks dan multidimensional. Diperlukan sinergi dan kolaborasi dari seluruh pemangku kepentingan, baik pemerintah, swasta, akademisi, maupun masyarakat, untuk mewujudkan e-government yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik dan memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kajian artikel, dapat disimpulkan bahwa efektivitas aplikasi e-government berbasis website secara umum sudah cukup baik dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan keterbukaan informasi. Namun, masih terdapat beberapa kendala yang perlu menjadi perhatian, seperti keterbatasan sumber daya manusia, infrastruktur TIK, anggaran, serta pemahaman dan partisipasi masyarakat. Efektivitas aplikasi e-government berbasis website tidak hanya dipengaruhi oleh faktor teknis, tetapi juga faktor sosial, budaya, dan politik, sehingga diperlukan pendekatan yang komprehensif dalam pengembangan dan implementasinya

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, J., Hardianti, Nilwana, A., Muliani, & Hamid, H. (2021). Digitalization Era: Website Based E-Government. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 717(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/717/1/012047>
- Anisah, N. N., Halimah, M., & Bonti; (2023). EFEKTIVITAS E-GOVERNMENT PADA APLIKASI ELEKTRONIK REMUNERASI KINERJA (E-RK) DI

- PEMERINTAHAN KOTA BANDUNG. In *Jurnal Administrasi Negara*, Februari (Vol. 14, Issue 2). www.kinerja.bandung.go.id.
- Assiroj, P., Imigrasi, P., & Wijaya, G. J. (2023). Politeknik Imigrasi. *Jurnal Ilmiah Kajian Keimigrasian Politeknik Imigrasi*, 6(1). <https://doi.org/10.52617/jikk.v6i1.406>
- Bajuri, D., Maharani, D., Heryani, A., & Nur, F. (2021). Implementation of E-Government Policy in Improving Public Services Quality During The Covid-19 Pandemic in Indonesia Implementation of Electronic Government Policy in Improving Public Services Quality During The Covid-19 Pandemic in Indonesia. In *Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry (TOJQI)* (Vol. 12, Issue 9). <http://www.majalengkakab.go.id/>
- Gede, I., Utama, Y., Putu, N., Widanti, T., Agung, A., & Raka, G. (n.d.). *Efektivitas Pelayanan Online Aspirasi dan Pengaduan Masyarakat (SIDUMAS) di Kabupaten Badung*.
- Hinaya, S., Kholidah, S. N., Syifa), Rahima, N., Negeri, I., Gunung, S., Bandung, D., & Universitas). (n.d.). *EFEKTIVITAS E-LAPOR DALAM UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PELAYANA DI DISKOMINFO KABUPATEN BANDUNG*.
- Kelibay, I., Nurmandi, A., & Malawani Muhammadiyah Yogyakarta, A. D. (2020). *e-Government Adoption of Human Resource Management in Sorong City, Indonesia ISMED KELIBAY, ACHMAD NURMANDI, AJREE D MALAWANI*. <http://dx.doi.org/10.222.99/arpap/2020.62>
- Lenak, S. M. C., Sumampow, I., & Waworundeng, W. (n.d.). Efektivitas Pelayanan Publik Melalui Penerapan Electronic Government Di Dinas Pendidikan Kota Tomohon. *JURNAL GOVERNANCE*, 1(1), 2021.
- Lestari, P. A., Tasyah, A., Syofira, A., Rahmayani, C. A., Cahyani, R. D., Tresiana, N., & Lampung, U. (2021). *Digital-Based Public Service Innovation (E-Government) in the Covid-19 Pandemic Era* (Vol. 18).
- Mamoh, G. B., Kabupaten Timor, A., Utara, T., Nusa, P., & Timur, T. (n.d.). *EFEKTIVITAS E-GOVERNMENT BERBASIS WEBSITE DALAM MEWUJUDKAN KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK PADA DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN STATISTIK KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR*.
- Mariam, O., & Kudus, I. (n.d.). *ANALISIS PENERAPAN ELECTRONIC GOVERNMENT (E-GOV) DI DESA SEKARWANGI KECAMATAN SOREANG KABUPATEN BANDUNG*. www.sekarwangi.desa.id.
- Nabila, B., & Wolor, C. W. (2024). *Analisis Penerapan Layanan E-Government pada UPT Keluarga Berencana Kota Tangerang*. 4(1), 214–225. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v4i1.2320>
- Nurul Basyiroh, A., Lailiyah, S., Studi Kesehatan Masyarakat, P., Ilmu Kesehatan dan Ilmu Alam, S., Airlangga, U., Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, D., & Kesehatan Masyarakat, F. (2022). *STUDI LITERATUR (SYSTEMATIC REVIEW): HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN TINGKAT KECEMASAN IBU PRIMIGRAVIDA TERHADAP PROSES PERSALINAN Literature Study (Systematic Review): Relationship Of Husband Support With Anxiety Level Of Primigravida Mothers On The Labor Process*. <http://cmhp.lenterakaji.org/index.php/cmhp>

- Poigar, K., Bolaang, K., Farqam, M., Mamonto, S., Gosal, R., & Kasenda, V. (n.d.). Efektivitas Penerapan E-Government Melalui Website Sideka Di Desa Poigar II. *JURNAL GOVERNANCE*, 2(1), 2022. <https://bolmongkab.go.id/> 39–47. <https://doi.org/10.52617/tematics.v5i1.466>.
- Saeroji, A., Andriyati, R., & Muhsin, M. (2021). ANALISIS EFEKTIVITAS APLIKASI E-ARSIP SEBAGAI MEDIA TEMU KEMBALI INFORMASI. *Kajian Ilmu Administrasi*, 18(1), 1–14. <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v17i1.34895>
- Sapioper, H. C. M. (2023). E-Government-Based Public Service Innovations during the Covid-19 Pandemic at the Office of the Department of Population and Civil Registration in Keerom District. *Formosa Journal of Science and Technology*, 2(5), 1163–1178. <https://doi.org/10.55927/fjst.v2i5.4218>
- Simamora, B. (n.d.). *Service Effectiveness and Use of Website Media in Bantul Regency Government*. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v12i2.9047>
- Susanty, Y., & Yuningsih, Y. (2021). E-Gov Implementation Analysis Through SILPa KAMI Application in DISKOMINFOARPUS, Cimahi City. *Jurnal Wacana Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja Dan Administrasi Pelayanan Publik*, 24(2), 1. <https://doi.org/10.31845/jwk.v24i2.696>
- Utama, F., & A. P. I. (2023). EFEKTIVITAS FITUR PELAMPIRAN DOKUMEN PERSYARATAN PADA APLIKASI M-PASPOR DI KANTOR IMIGRASI KELAS II NON TPI KOTABUMI (DENGAN MODEL TASK TECHNOLOGY FIT). *TEMATICS: Technology Management and Informatics Research Journals*, 5(1),